

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *PROJECT BASED LEARNING*
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK TEMA 8 SUB
TEMA 2 KELAS 4 SD N 1 GODONG 2022**

Renita¹, Choirul Huda², Prasena Arisyanto³

PGSD FIP Universitas PGRI Semarang

renerita079@gmail.com, Choirulhuda581@gmail.com

Prasenaarisyanto@upgris.ac.id

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the results of the application of the project based learning on the learning outcomes of students in theme 8 sub-theme 2 for grade 4 SD Negeri 1 Godong. This study uses a quantitative method, with a Pre-Experimental Design Grup in the form of One-Group Prettest-Posttest Design. Data collection techniques in this study were through observation, interviews, tests consisting of prettest-posttest with data analysis techniques using paired sample t-test with db N_1+N_2-1 and a significant level of 0.05. The results showed that the average posttest 80.6. Based on the results of the paired sample T-test was obtained that $T_{count}= 4.532$ and $T_{table}= 2.037$. From the results of these calculations obtained $T_{count} > T_{table}$, it can be concluded that the application of the project based learning succeeded in improving the learning outcomes of 4th grade students of SD Negeri 1 Godong. Based on the results of the research obtained, the researcher suggests that the project based learning can be used as an alternative in schools to improve student learning outcomes.

Keywords: Implementation, Project Based Learning, Learning Outcomes

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui hasil penerapan model *project based learning* terhadap hasil belajar peserta didik tema 8 sub tema 2 kelas 4 SD Negeri 1 Godong. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, dengan desain *Pre-Eksperimental Design Grup* Berbentuk *One-Grup Prettest-Posttest Design*. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini melalui observasi, wawancara, tes yang terdiri dari *prettest-posttest* dengan teknik analisis data menggunakan *paired sampel t-test* dengan db N_1-N_2-1 dan taraf signifikan 0,05. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata *posttest* 80,6. Berdasarkan *hasil Uji paired sampel T-test* diperoleh $T_{hitung}=4.532$ dan $T_{tabel}=2.037$. Dari hasil perhitungan tersebut diperoleh $T_{hitung} > T_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa penerapan model *project based learning* berhasil meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas 4 SD Negeri 1 Godong. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh peneliti menyampaikan saran bahwa model *project based learning* dapat dijadikan alternatif disekolah untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Kata Kunci: Penerapan, *Project Based Learning*, Hasil Belajar

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan faktor yang penting dalam kehidupan manusia, dengan adanya pendidikan dapat meningkatkan kualitas seseorang. dari pendidikan seorang dapat menambah dan memperluas pengetahuan, meningkatkan keterampilan dan menjadi pribadi yang baik sehingga dapat menciptakan manusia yang berwawasan luas, berkualitas dan berkarakter (Khasanah, dkk 2021). Kemajuan suatu bangsa ditentukan oleh kualitas pendidikannya.

Menurut undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional menyebutkan, bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada tuhan yang maha esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Implementasi kurikulum 2013 dalam (Sinambela, 2017) dalam pembelajaran diharapkan dapat memberikan keseimbangan pencapaian kompetensi hasil belajar pada tiga aspek kompetensi yaitu pengetahuan, keterampilan dan sikap secara bersamaan sehingga pembelajaran dapat berjalan menyeimbangkan tiga aspek tersebut. Pembelajaran adalah kegiatan yang dilakukan oleh pendidik untuk mengubah tingkah laku peserta didik ke arah yang lebih baik (Darsono, dkk 2000: 24). Hasil belajar adalah suatu yang diperoleh oleh seseorang setelah melakukan kegiatan belajar yang bisa dilihat dari aspek Pengetahuan, keterampilan dan sikap peserta didik (Parwati, dkk 2018: 50).

Pembelajaran tematik pada kurikulum K13 menekankan keterlibatan peserta didik secara aktif dalam proses pembelajaran, sehingga peserta didik dapat memperoleh pengalaman langsung dan terlatih untuk dapat menemukan sendiri berbagai pengetahuan yang dipelajari.

Dalam proses pembelajaran banyak cara yang dapat dilakukan pendidik untuk melibatkan peserta

didik dalam kegiatan belajar Salah satunya dengan menerapkan model pembelajaran yang inovatif, yang memberikan peluang kepada peserta didik untuk terlibat aktif dan kolaboratif dalam kegiatan belajar dimana pendidik berperan sebagai pembimbing memberikan petunjuk dan merancang kegiatan yang dilakukan oleh peserta didik, sehingga mereka tidak terpaku di tempat duduk, mendengar, mencatat pembelajaran yang berpusat pada pendidik. Menurut Pangestika, Huda, & Susanto (2017) pembelajaran yang inovatif mengutamakan pendidik berperan sebagai fasilitator disamping memberikan informasi sehingga peserta didik akan aktif, terampil mengembangkan kemampuan berpikir, memahami sehingga akan bermakna dalam ingatan mereka.

Menurut (Khasana, dkk 2021) model *project based learning* merupakan suatu pembelajaran yang menekankan pada aktifitas peserta didik dan melibatkan suatu proyek untuk mencapai kompetensi kognitif, afektif dan psikomotorik.

Penerapan model pembelajaran dalam kegiatan mengajar tidak hanya meningkatkan

aspek kognitif Saja akan tetapi dapat meningkatkan aspek keterampilan dimana anak SD berada pada operasional konkrit dimana mereka lebih mudah menangkap materi pelajaran melalui benda yang ada disekitarnya, peristiwa atau kegiatan lain yang ada dilingkungan mereka (menurut polisiandani & arisyanto 2019). Tujuan penggunaan model pembelajaran mampu menarik perhatian, melibatkan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran proses pembelajaran lebih efektif karena model pembelajaran merupakan salah satu faktor yang penting dalam proses pembelajaran untuk menentukan berhasil tau tidaknya peserta didik (Menurut Menurut Izzati, Huda, & mushafanah 2017).

Adapun Langkah-langkah pembelajaran dalam *project based learning* yang dikembangkan oleh *the george lucas educational foundation* (Lucas dalam Trianto, 2014: 52-53) terdiri dari: (1) Dimulai dengan pertanyaan yang esensial (2) Perencanaan aturan pengerjaan proyek (3) Membuat jadwal aktivitas (4) Me-monitoring perkembangan proyek peserta didik (5) Penilaian hasil kerja peserta didik (6) Evaluasi pengalaman belajar peserta didik

Setiap model pembelajaran pasti memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing Menurut Majid & Rochman (2015: 164) kelebihan dari pembelajaran *Project Based Learning* antara lain : (1) Meningkatkan motivasi belajar peserta didik untuk belajar, mendorong kemampuan mereka untuk melakukan pekerjaan proyek (2) Meningkatkan kemampuan pemecahan masalah (3) Membuat peserta didik menjadi lebih aktif dan berhasil memecahkan problem-problem yang kompleks (4) Meningkatkan kolaborasi (5) Mendorong peserta didik untuk mengembangkan dan mempraktikkan keterampilan komunikasi (6) Meningkatkan keterampilan peserta didik dalam mengolah sumber (7) Memberikan pengalaman kepada peserta didik pembelajaran dan praktik dalam mengorganisasi proyek, dan membuat alokasi waktu dan sumber-sumber lain seperti perlengkapan untuk menyelesaikan tugas (8) Menyediakan pengalaman belajar yang melibatkan peserta didik secara kompleks dan dirancang untuk berkembang sesuai dunia nyata (9) Melibatkan para peserta didik untuk belajar mengambil

informasi dan menunjukkan pengetahuan yang dimiliki, kemudian diimplementasikan ke dunia nyata (10) Membuat suasana belajar menjadi menyenangkan, sehingga peserta didik maupun pendidik menikmati proses pembelajaran.

Meski demikian menurut majid dan rochman (2015: 164) *Project Based Learning* juga memiliki beberapa kekurangan di antaranya : (1) Peserta didik memerlukan banyak waktu untuk menyelesaikannya proyek. (2) Membutuhkan biaya (3) Banyak peralatan yang harus disiapkan (4) Ada kemungkinan peserta didik yang kurang aktif dalam kerja kelompok. (5) Kondisi kelas akan berisik saat pembuatan proyek berlangsung.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti di SD Negeri 1 Godong. Pembelajaran yang dilaksanakan di SD Negeri 1 Godong masih dominan menerapkan metode ceramah, pendidik jarang menggunakan metode/model pembelajaran kegiatan belajar mengajar. Sehingga peneliti bermaksud menerapkan Model *Project Based Learning* pada Siswa kelas 4 pembelajaran Tema 8

Daerah Tempat Tinggal ku Sub Tema 2 Keunikan Daerah Tempat Tinggalku SD Negeri 1 Godong. Dengan tujuan penerapan model ini dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik berdasarkan masalah yang didapatkan, peneliti bermaksud melakukan penelitian dengan judul “penerapan model pembelajaran *project based learning* untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik tema 8 sub tema 2 kelas 4 SD N 1 Godong 2022.

B. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan menggunakan bentuk *Pre-Eksperimen Design Grup* berbentuk *One Grup Prettest-Posttest Design*. Dalam penelitian ini terdapat prettest yang diberikan sebeum perlakuan, dengan demikian hasil perlakuan ebih akurat, karena dapat membandingkan dengan hasi sebelumnya (Sugiyono, 2012.111).

$$\boxed{O_1 \times O_2}$$

O_1 : Nilai *Prettest*

O_2 : Nilai *Posttest*

Pada penelitian ini terdiri dari 2 variabel yaitu variabel X (bebas) dan variable Y (terikat). Variabel X (bebas) model *project based learning*

dan variabel Y (terikat) adalah hasil belajar peserta didik. Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 1 Godong Kabupaten Grobogan pada semester genap tahun ajaran 2022, subjek penelitian ini peserta didik kelas 4 sejumlah 19 peserta didik yang terdiri dari 9 peserta didik perempuan dan 10 peserta didik laki-laki.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini terdiri dari observasi, dokumentasi, wawancara, tes dengan memberikan soal pilihan ganda dengan jumlah soal 30 yang diberikan pada awal dan akhir pembelajaran yaitu *prettest-posttest*. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode statistika antara lain: (1) Uji Normalitas untuk mengetahui apakah sampel yang diambil dari populasi yang berdistribusi norma atau tidak (2) Uji Hipotesis dengan menggunakan *paired sampel T-test* bertujuan untuk mengetahui apakahada perbedaan hasil belajar peserta didik sebelum diberi perlakuan dan sesudah diberi perlakuan (3)Uji N-Gain Bertujuan untuk mengetahui mengetahui peningkatan hasil belajar peserta didik setelah diberi perlakuan. untuk mengetahui Uji N-Gain digunakan

rumus Menurut Lestari dan Ridwan, 2015: 253 (4) Uji ketuntasan hasil belajar

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui hasil penerapan model *project based learning* terhadap hasil belajar peserta didik pada tema 8 sub tema 2 kelas 4 SD Negeri 1 Godong. Penelitian ini menggunakan 1 kelas yaitu kelas 4 SD Negeri 1 Godong Kabupaten Grobogan. Penelitian ini dilaksanakan selama 4 yang dimulai pada tanggal 22-25 Maret dengan mapel yang diajarkan yang terdapat pada tema 8 sub tema 2 yaitu IPA, IPS, PPKn, Bahasa Indonesia dan SBdp. Data dalam penelitian ini di ambil dari nilai *pretest* sebagai data awal sebelum diberi perlakuan dan data akhir di ambil dari nilai *posttest* setelah diberikan perlakuan yang diberikan di akhir pertemuan. Sehingga dapat diketahui hasil dari yang diberi perlakuan dan tidak diberi perlakuan.

Berdasarkan Tabel 1 Rekapitulasi Nilai *Pretest - Posttest*

Nilai Test	Nilai Tertinggi	Nilai Terendah	Rata-rata
------------	-----------------	----------------	-----------

<i>pretest</i>	80	30	55,1
<i>Posttest</i>	97	57	80,6

Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui bahwa nilai rata-rata hasil *pretest* sebesar 55,1 dengan nilai terendah 30 dan nilai tertinggi 80. Sedangkan nilai rata-rata *posttest* 80,1 dengan nilai terendah 57 dan nilai tertinggi 97. Berdasarkan data diatas menunjukkan bahwa rata-rata nilai *posttest* peserta didik lebih besar daripada rata-rata nilai *pretest*, Sehingga terdapat perbedaan antara rata-rata nilai *pretest-posttest* peserta didik kelas 4 SD Negeri 1 Godong.

selanjutnya dilakukan uji normalitas awal dengan nilai *pretest* dengan tujuan untuk menguji apakah sampel berasal dari populasi berdistribusi normal atau tidak. uji Normalitas yang digunakan adalah uji *liliefors* dengan ketentuan jika sampel berdistribusi normal dengan memenuhi kriteria jika $L_o < L_{tabel}$ dengan taraf signifikan 0,05 maka H_o diterima dan data berdistribusi normal. hipotesis yang diuji adalah:
 H_o : sampel berasal dari data berdistribusi normal

H_a : sampel berasal data berdistribusi tidak normal

Hasil perhitungan normalitas awal penelitian dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2

Uji Normalitas awal (*pretttest*)

Nilai	L _{hitung}	L _{tabel}	Keterangan
<i>pretttest</i>	0,9641	0,195	Berdistribusi Normal

(sumber :Analisis hasil penelitian tahun 2022)

Berdasarkan tabel 2 hasil perhitungan *pretttest* dengan $n=19$ dengan taraf signifikan 0,05 diperoleh L_{hitung} sebesar 0,9641 dan L_{tabel} yaitu 0,195 jadi L_{hitung} lebih kecil dari L_{tabel} jadi L_{hitung} diterima artinya berdistribusi normal. Sehingga dapat disimpulkan bawah sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Tabel 3 Uji Normalitas akhir (*posttest*)

Nilai	L _{hitung}	L _{tabel}	Keterangan
<i>Posttest</i>	0,9306	0,195	Berdistribusi Normal

			Normal
--	--	--	--------

Berdasarkan tabel 3 hasil perhitungan *posttest* dengan $n=19$ dengan taraf signifikan 0,05 diperoleh L_{hitung} sebesar 0,9306 dan L_{tabel} yaitu 0,195 jadi L_{hitung} lebih kecil dari L_{tabel} jadi L_{hitung} diterima artinya berdistribusi normal. Sehingga dapat disimpulkan bawah sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Uji N-Gain

Uji N-gain Merupakan data yang diperoleh dengan membandingkan selisih Skor *pretttest* dan *posttest*. perhitungan N-Gain ini bertujuan untuk melihat pencapaian kemampuan peserta didik. Untuk menghitung nilai N-Gain ditentukan dengan menggunakan rumus Menurut (Lestari dan Ridwan, 2015: 253) sebagai berikut.

Table 4 Kriteria N-Gain

Batasan	Kategori
$G > 0,7$	Tinggi
$0,3 \leq G \leq 0,7$	Sedang
$G \leq 0,3$	Rendah

Berdasarkan tabel perhitungan Uji N-Gain dapat dilihat pada tabel 5.

Tabel 5 Hasil Uji N-Gain *pretttest-posttest*

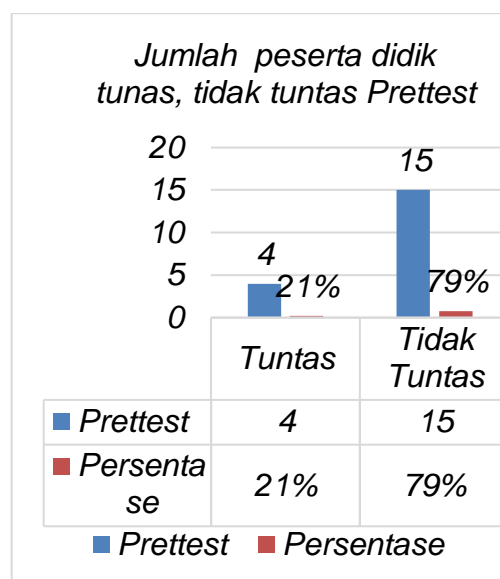
	<i>Pretest</i>	<i>posttest</i>	N-gain	Kriteria
Jumlah	1047	1531	11,208	Sedang
Rata-rata	55,1	80,6	0,59	

Berdasarkan tabel 5 Hasil perhitungan Uji N-Gain di atas didapatkan bahwa antara *pretest* dan *posttest* menghasilkan nilai N-Gain. Untuk rata-rata nilai *pretest* dihasilkan 55,1 dan rata-rata nilai *posttest* 80,6. Maka masuk pada kriteria Sedang. Berdasarkan hasil diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan rata-rata nilai N-Gain pada nilai *pretest-posttest*.

Uji ketuntasan hasil belajar

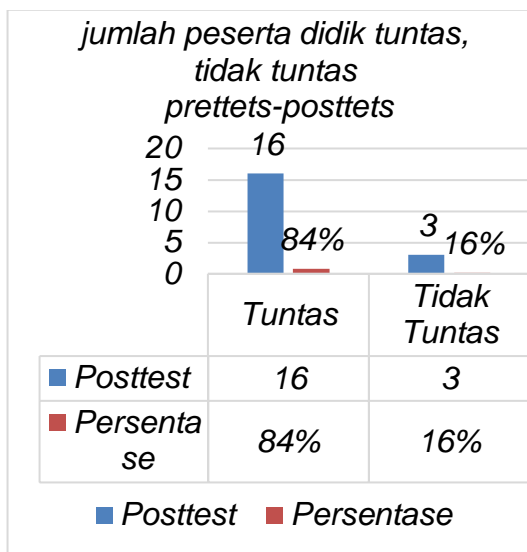
Ketuntasan hasil belajar nilai yang diperoleh peserta didik setelah melakukan pembelajaran. Peserta didik dinyatakan tuntas apabila hasil belajar mereka sesuai dengan nilai KKM yang telah ditetapkan yaitu minimal 70, dan suatu kelas dikatakan sudah tercapai apabila kelas tersebut telah mencapai lebih dari 70% peserta didik yang

mendapatkan nilai 70 Menurut Depdiknas (2004: 20).



Gambar 2 jumlah peserta didik tuntas, tidak tuntas *pretest-posttest*.

Berdasarkan gambar 2 persentase nilai ketuntasan hasil belajar peserta didik menunjukkan hasil belajar sebelum diberikan perlakuan ada 4 peserta didik yang tuntas dengan persentase 21% dan 15 peserta didik yang tidak tuntas dengan persentase 79%.



Gambar 3 Jumlah peserta didik tuntas, tidak tuntas *Posttest*.

Berdasarkan gambar 3 persentase ketuntasan hasil belajar peserta didik setelah diberikan perlakuan menggunakan model *project based learning* dengan jumlah ada 16 peserta didik yang tuntas dengan presentase nilai 84% dan ada 3 peserta didik yang tidak untas dengan presentase nilai 16%. Berdasarkan data diatas nilai presentasi ketuntasan hasil belajar klasik yang telah diberikan perlakuan mencapai lebih dari 80% artinya pembelajaran dengan menerapkan model *project based learning* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas 4 SD Negeri 1 Godong.

Uji Hipotesis

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah ada perbedaan rata-rata hasil *pretest* dan *posttest* sebelum diberikan perlakuan dan sesudah diberikan perlakuan dengan menerapkan model *project based learning* pada kegiatan pembelajaran dengan pengambilan keputusan apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 diterima. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini apakah dengan menerapkan *project based learning* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas 4 SD Negeri 1 Godong Kabupaten Grobogan.

$H_0: \mu_1 = \mu_2$ Rata-rata kemampuan sebelum dan sesudah diterapkan model *project based learning* sama pada peserta didik kelas 4 SD Negeri 1 Godong kabupaten Grobogan.

$H_1: \mu_1 \neq \mu_2$ Rata-rata kemampuan sebelum dan sesudah diterapkan model *Project based learning* tidak sama pada peserta didik kelas 4 SD Negeri 1 Godong kabupaten Grobogan.

Kriteria pengujian hipotesis ini apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima dan apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak

dengan (distribusi frekuensi) $db = n = 19 + 19 - 1 = 37$ dan taraf signifikan 0,05.

Selanjutnya setelah melakukan analisis data dengan menggunakan Uji *paired sample t-test*. Diperoleh hasil $t_{hitung} = 4.532$ dan $t_{tabel} = 2.037$ ($4.532 > 2.037$) jadi nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$. Sehingga H_1 diterima dan H_0 ditolak. Artinya dengan menerapkan model *project based learning* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pembelajaran Tema kelas 4 SD Negeri 1 Godong kabupaten Grobogan. Karena ada perbedaan hasil belajar sebelum diterapkan model *project based learning* dan sesudah diterapkan model *project based learning*. Dengan jumlah peserta didik 19 orang dengan nilai *pretest* ada 4 orang yang tuntas dengan persentase 21% dan yang tidak tuntas ada 15 orang dengan persentase 79% dan nilai *posttest* ada 16 orang yang tuntas dengan persentase 84% dan yang tidak tuntas ada 3 orang dengan persentase 21%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dengan menerapkan model *project based learning* pada kegiatan pembelajaran

dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran Tema kelas 4 SD Negeri 1 Godong Kabupaten Grobogan.

Untuk penilain keterampilan sendiri diambil dari hasil proyek yang sudah dikerjakan peserta didik secara individu dan sudah ditentukan sebelum yaitu membuat kliping tentang keunikan daerah tempat tinggal peserta didik dengan kriteria penilaian sudah ditentukan dengan beberapa poin yang dinilai pada proyek yang dikerjakan peserta didik dengan ketentuan penilaian:

12-9 = sangat baik

8-6 = baik

5-3 = cukup baik

2-0 = kurang baik

Tabel 6 Kriteria Penilaian Keterampilan Pembuatan Proyek

No	Kriteria penilaian
1	Kelengkapan
2	Kejelasan
3	Kerapian kliping

Berdasarkan hasil penilaian proyek yang dikerjakan peserta didik ada 17 peserta didik mendapatkan nilai sangat baik dan 2 peserta didik

mendapatkan nilai baik dengan persentase 89% peserta didik mendapatkan nilai sangat baik dan 11% peserta didik mendapatkan nilai baik.

Untuk penilaian aspek sikap dilakukan dengan mengamati perilaku peserta didik selama pembelajaran berlangsung dengan poin penilai yang sudah ditentukan sebelumnya antara lain:

12-9 = sangat baik

8-6 = baik

5-3 = cukup baik

2-0 = kurang baik

Tabel 7 Kriteria Penilaian sikap

No	Kriteria penilaian sikap
1	Berdoa sebelum dan sesudah pembelajaran
2	Masuk kelas tepat waktu
3	Mengumpulkan tugas tepat waktu

Berdasarkan hasil penilaian sikap selamat kegiatan belajar peserta didik 19 peserta didik mendapatkan nilai sangat baik dengan persentase 100%.

E. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah, pengajuan hipotesis dan analisis data didapatkan hasil penelitian bahwa pembelajaran dengan menerapkan model *project based learning* terhadap hasil belajar peserta didik kelas 4 SD Negeri 1 Godong kabupaten Grobogan. Dibuktikan dengan adanya perbedaan hasil belajar sebelum dan sesudah diberikan perlakuan dengan pembelajaran yang menerapkan model *Project based learning*. Dari hasil rata-rata nilai *posttest* yang lebih tinggi dari nilai *pretest* dan ketuntasan hasil belajar peserta didik yang sudah diberikan perlakuan sebesar 89%. Hal ini juga dapat dilihat dari hasil nilai *pretest* peserta sebagai besar nilainya dibawah KKM yang ditunjukkan oleh hasil rata-rata nilai *pretest*. Selain itu dibuktikan dengan hasil hipotesis melalui *Uji paired sampel t-test* dimana t_{hitung} 4.532 dan $t_{tabel} = 2.037$ maka H_0 ditolak, dikarenakan t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} . Artinya bahwa pembelajaran dengan menerapkan model *project based learning* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

- Daftar pustaka
- Abdul Majid, Cherul Rochman. (2015). Pendekatan Ilmiah dalam Implementasi Kurikulum 2013 Bandung: PT. Remaja rosdakarya
- Darsono, A., Sugandhi., Martensi., Sutadi & Nugroho. (2000). Belajar dan Pembelajaran. Semarang: Ikip Semarang.
- Izzati, I., Huda, C., & Mushafanah, Q. (2017). Keefektifan Model Pembelajaran Word Square Berbantu Media Puzzle Pada Mata Pelajaran IPS SD. Profesi Pendidikan Dasar, 4(2), 106-112.
- Khasanah, D. U., Reffiane, F., & Karmila, M. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran *Project Based Learning* Berbasis Etnosains Tema Lingkungan Sahabat Kita Terhadap Aktivitas Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 03 Lebak Jepara Jawa Tengah. Dwijaloka Jurnal Pendidikan Dasar Dan Menengah, 2(1), 50-56.
- Lestari, K. E & Ridwan, M (2015). Penelitian Pendidikan Matematika. Bandung: PT Refika Aditama.
- Parwati, Nyoman. N., Suryana, Pasek. P., & Apsari, Ayu.,R. (2018). Belajar dan Pembelajaran. Depok: PT Rajarafindo.
- Polisiandani, F., & Arisyanto, P. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Concept Sentence Berbantu Media Puzzle Terhadap Keterampilan Menulis Siswa. Indonesian Journal Of Educational Research and Review, 2(1).
- Suharni, Arikunto. (2013). Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sukmadinata, N. S. (2004). Metode Penelitian Pendidikan. Rosda
- Subekti, E.E. & Sukamto (2021). Modul Statistika Lanjut PGSD. Universitas PGRI Semarang.
- Sinambela, P. N. (2017). Kurikulum 2013 dan Implementasinya Dalam Pembelajaran. Generasi Kampus, 6(2).
- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D). Bandung: Alfabea.